

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Alasan seseorang bekerja keras untuk mencari uang adalah karena kebutuhan dan keinginan yang perlu dipenuhi. Namun, dengan perkembangan zaman, semakin banyak orang yang berusaha membangun kekayaan untuk mencapai tujuan finansial mereka. Mereka menyadari bahwa masa kerja mereka tidak akan berlangsung selamanya. Oleh karena itu, banyak orang mulai mempertimbangkan untuk berinvestasi dalam berbagai instrumen keuangan. Secara bertahap, rekayasa keuangan Islam menghasilkan rangkaian produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip hukum Islam untuk menginvestasikan uang. Langkah awalnya adalah memastikan bahwa produk dan layanan tersebut memenuhi ketentuan hukum Islam. Selanjutnya, ini diikuti dengan tersedianya peluang investasi syariah di pasar keuangan.²

Keberadaan pasar keuangan menurut permatasari yang dikutip oleh Muhammad Bustomi dan Nurhidayah bahwa yang sesuai dengan prinsip syariah memungkinkan untuk mobilisasi sumber daya secara efisien dan optimal dalam alokasi dana. Ini memungkinkan lembaga perantara keuangan, yang beroperasi sesuai dengan aturan syariah, untuk memainkan peran yang lebih besar dalam mengarahkan dana ke investasi yang sesuai dengan

² El Maknoui, M. E. H., & Jadalhaq, I. M. "Where are Islamic finance indices pointing towards?:Lessons from experimental 'pockets' of Islamic financial regulation on international stock markets". *Journal of Financial Regulation and Compliance*, 28(2), 2020, page. 267–281.

nilai-nilai Islam.³ Dengan demikian, pasar keuangan syariah tidak hanya memfasilitasi investasi yang halal, tetapi juga membantu dalam memaksimalkan manfaat ekonomi dan keuangan secara keseluruhan dengan memanfaatkan digitalisasi dipasar modal syariah.

Dalam beberapa tahun terakhir, digitalisasi di pasar modal semakin berkembang pesat, hal ini disebabkan oleh dominasi generasi milenial dan Gen-Z. Menurut teori generasi yang dikemukakan oleh Graeme Codrington & Sue Grant-Marshall dan dikutip oleh Aling Mukaromatun Nisa dan Amalia Nuril Hidayati, generasi Z adalah anak muda yang lahir antara tahun 1996 hingga 2010. Selama periode tersebut, generasi ini telah menjadikan teknologi sebagai bagian tak terpisahkan dari kehidupan mereka. Mereka tumbuh besar dengan teknologi yang terintegrasi, memiliki sifat individualitas, aktif, dan komunikatif di media sosial. Kemungkinan besar, mereka juga memiliki akses mudah, murah, dan cepat terhadap internet dan informasi.⁴ Oleh karena itu, dengan adanya perkembangan pasar modal yang disebabkan oleh generasi z maka akan meningkatkan jumlah investor muda di pasar modal syariah.

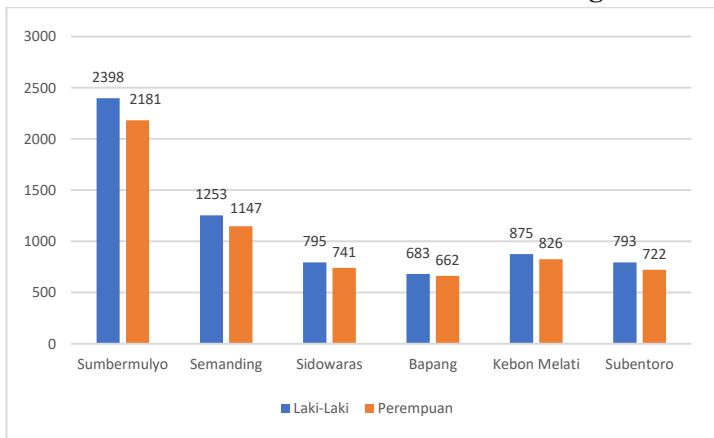
Dengan hasil yang seperti sejalan dengan teori generasi yang di kemukakan Graeme Codrington & Sue Grant-Marshall dan dikutip oleh Aling Mukaromatun Nisa dan Amalia Nuril Hidayati, menyatakan bahwa Generasi Z telah mengadopsi teknologi sebagai bagian esensial dari kehidupan sehari-hari mereka.

³ Mohamad Bastomi, dan Nurhidayah, "Faktor Penentu Minat Investasi di Pasar Modal Syariah: Studi Pada Generasi Z Kota Malang", *Jurnal Sekretari dan Manajemen*, Volume 7 No. 2 September 2023, hal. 185.

⁴ Aling Mukaromatun Nisa dan Amalia Nuril Hidayati, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Kemajuan Teknologi dan Motivasi Terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi di Pasar Modal Syariah", *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah*, Vol 4, No 1, Agustus 2022, Hal 28–35.

Mereka dibesarkan dalam lingkungan yang dikelilingi oleh teknologi yang terus terintegrasi, yang memengaruhi kepribadian mereka menjadi lebih individualistis, aktif, dan komunikatif di platform media sosial. Dengan kemungkinan besar, mereka juga memiliki akses mudah, terjangkau, dan cepat terhadap internet dan informasi.⁵

Grafik 1.1
Data Jumlah Pendudukan Desa di Kec. Jogoroto



Sumber: *Data Demografi* Kec. Jogoroto, Kab.

Jombang

Berdasarkan data demografi penduduk diatas dapat dilihat bahwa desa Sumbermulyo memiliki penduduk 2.398 penduduk laki-laki dan 2.181 penduduk Perempuan, di desa semanding memiliki penduduk 1.253 laki-laki dan penduduk Perempuan sebanyak 1.147 penduduk. Kemudian desa Sidowaras memiliki jumlah penduduk laki-laki dan Perempuan sebanyak 795 dan 741

⁵ Aling Mukaromatun Nisa dan Amalia Nuril Hidayati, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Kemajuan Teknologi dan Motivasi Terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi di Pasar Modal Syariah", *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah*, Vol 4, No 1, Agustus 2022, Hal 28–35.

penduduk. Desa Bapang memiliki penduduk sebanyak 683 untuk penduduk laki-laki dan 662 untuk penduduk Perempuan, desa Kebon Melati memiliki penduduk sebanyak 875 penduduk laki-laki dan 826 penduduk Perempuan. Dan desa yang Subentoro memiliki penduduk sebanyak 793 untuk penduduk laki-laki dan 722 untuk penduduk Perempuan.

Sehingga dari data diatas menjadikan alasan bagi peneliti untuk mengambil sampel penelitian di Desa Sumbermulyo Jogoroto, Kab. Jombang untuk dijadikan sebagai objek dan sampel penelitian. Dikarenakan desa Sumbermulyo memiliki jumlah penduduk yang lebih banyak daripada desa yang lain yang ada di Jogoroto. Dengan adanya penduduk yang lebih banyak dapat memberikan motivasi, pengetahuan tentang investasi di anak-anak Generasi Z di desa tersebut sehingga dapat meningkatkan jumlah investor yang ada di Indonesia. Dengan adanya data pendukung dan fenomena yang terjadi peneliti berminat untuk mengambil sampel dan objek penelitian di desa Sumbermulyo. Sampel yang dipilih hanya yang berkaitan dengan kriteria yang ditetapkan. Adapun kriteria tersebut yakni :

- a. Masyarakat di desa Sumbermulyo Jogoroto kab. Jombang yang berusia antara 17-25 tahun
- b. Sebagian sampel diambil dengan kriteria pernah mendapatkan pelatihan seputar pasar modal syariah sedangkan sebagian lagi belum pernah belajar atau mendapatkan pelatihan seputar pasar modal.

Pengetahuan menurut Kusmawati yang dikutip oleh Alamsyah Dwi Erianto, Hartutik, dan Nurul Asfiah menyatakan bahwa untuk terlibat dalam investasi di pasar modal, seseorang perlu memiliki pengetahuan yang memadai, pengalaman, dan naluri bisnis untuk melakukan analisis terhadap efek-efek yang akan dibeli. Pengetahuan tentang investasi sangat penting untuk

menganalisis risiko dan potensi pengembalian dari suatu efek.⁶ Dengan melakukan analisis risiko, seorang investor dapat menghindari kerugian yang mungkin terjadi, sementara analisis pengembalian dapat membantu dalam memaksimalkan hasil dari investasi yang dilakukan. Oleh karena itu pengetahuan investasi dapat mempengaruhi minat generasi z dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

Motivasi Menurut Ahmad Dahlan Malik, motivasi dapat didefinisikan sebagai proses di mana individu mengidentifikasi kebutuhan mereka dan mengambil tindakan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Ini menunjukkan bahwa motivasi adalah proses yang memengaruhi intensitas perilaku konsumen atau investor.⁷ Poin penting lainnya dari definisi tersebut adalah bahwa motivasi adalah dorongan, yang mendorong manusia untuk mengambil tindakan tertentu dalam usaha memenuhi kebutuhan mereka. Oleh karena itu dengan adanya motivasi yang baik dapat meningkatkan keinginan Generasi Z untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Risiko dalam berinvestasi dapat bermacam-macam, seperti gagal mendapatkan kupon obligasi dan dividen tunai, penurunan nilai kurs obligasi dan saham, hingga kemungkinan emiten mengalami kebangkrutan sehingga investor tidak bisa mendapatkan kembali pokok obligasi atau modal yang diinvestasikan, serta saham emiten tersebut tidak dapat dijual

⁶ Alamsyah Dwi Erianto, Hartutik, dan Nurul Asfiah, "Analisis Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Return, Dan Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Di Reksa Dana Syariah", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol.3 No. 1 September 2022 hal. 13-28.

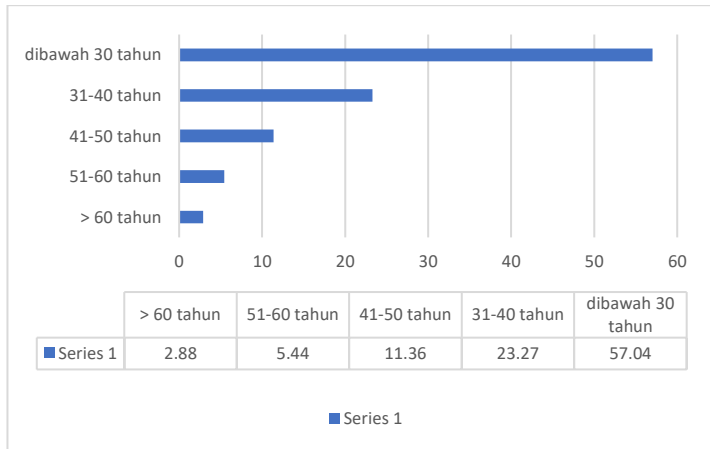
⁷ Ahmad Dahlan. "Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah melalui Bursa Galeri Investasi UISI". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, vol. 3 (1), tahun 2017, hal 1-11.

karena telah dikeluarkan dari pencatatan di Bursa Efek.⁸ Risiko merupakan konsep yang melibatkan potensi keuntungan dan kerugian, namun sering kali manusia cenderung mengasosiasikan risiko dengan kemungkinan kerugian semata. Risiko juga terkait dengan seberapa besar investor memperhatikan kemungkinan hasil dari peristiwa yang terjadi di masa depan. Oleh karena itu risiko investasi memiliki keterkaitan dengan minat generasi Z menjadi investor, dengan adanya pemahaman terkait risiko dalam berinvestasi maka generasi Z akan memahami bagaimana risiko investasi yang akan terjadi sehingga dapat menghindari risiko kerugian dalam berinvestasi.

Memahami hubungan antara ketiga faktor ini dan minat investasi dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengelola pasar modal dan lembaga keuangan untuk merancang strategi pendidikan dan pemasaran yang lebih efektif. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana faktor-faktor lokal, seperti budaya dan ekonomi desa, memengaruhi perilaku investasi generasi Z dalam pasar modal syariah. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami dinamika investasi pasar modal syariah di tingkat lokal dan mengarah pada pengembangan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan partisipasi generasi Z dalam pasar modal syariah.

⁸ Dewi Kusuma Wardani dan Supiati, "Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi atas Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal". *Jurnal Akuntansi*, Volume 12 Nomor 1, Mei 2020, hal. 13-22.

Grafik 1.2
Data Jumlah Investor berdasarkan Usia



Sumber : *Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)*

Berdasarkan grafik 1.1 diatas menunjukkan bahwa data jumlah investor menurut KSEI per agustus 2023 berdasarkan usia yang mendominasi yaitu generasi z atau usia dibawah 30 tahun sebanyak 57.04%. kemudian terbanyak berikutnya pada usia 31-40 tahun sebanyak 23.27%, terbanyak selanjutnya pada usia 41-50 tahun sebanyak 11.36% dan selanjutnya usia 51-60 atau lebih dari 60 tahun sebanyak 5.44% dan 2.88%. hal ini menunjukkan bahwa investor pasar modal di dominasi oleh kelompok milenial dan generasi z atau usia yang dibawah 30 tahun.

Generasi muda pada dasarnya tertarik untuk melakukan investasi di pasar modal syariah. Namun, mereka mengalami beberapa hambatan, terutama dari segi pengetahuan, tingkat religiusitas, persepsi tentang keuntungan yang dapat diperoleh, dan modal yang dimiliki.⁹ Selain kurangnya pengetahuan tentang

⁹ Andrian, Sutedi, *Pasar Modal Syariah Serta Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*, (Jakarta;Sinar Grafika 2011), hal. 12

investasi di pasar modal, masih banyak persepsi yang berkembang dengan arah yang salah dan cenderung negatif terhadap pasar modal. Hal ini menyebabkan masyarakat semakin takut dan menghindari untuk berinvestasi di pasar modal. Salah satu contoh adalah stigma negatif yang menganggap bahwa berinvestasi di pasar modal mirip dengan berjudi, terutama di kalangan masyarakat Muslim.¹⁰ Oleh karena itu Tingkat pengetahuan generasi z terhadap investasi di pasar modal syariah harus lebih ditingkatkan.

Generasi Z memiliki potensi menjadi segmen investasi jangka panjang yang perlu dibina sejak dini. Mereka diharapkan dapat menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi di masa depan, terutama menghadapi perubahan demografi yang terjadi pada tahun 2030-2045.¹¹ Namun, salah satu tantangan yang dihadapi adalah sifat konsumtif yang berkembang di kalangan generasi Z, yang seringkali tidak terkait dengan kebutuhan. Meskipun beberapa dari mereka telah memulai investasi, sebagian besar masih merasa memiliki pengetahuan yang terbatas dan menginginkan pemahaman yang lebih mendalam tentang investasi.¹²

Desa Sumbermulyo memiliki karakteristik ekonomi yang progresif. Karena berdasarkan budaya, Gen Z di desa

¹⁰ Zulfadhli Lutfi A. Lopa dan Sri Astuty Ratnasari Manggu, "Pengaruh Pengetahuan, Persepsi Dan Preferensi Risiko Masyarakat Di Kabupaten Majene Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal", *Jurnal Neraca*, vol. 14 (2), tahun 2018, hal. 17-34.

¹¹ A.F Ramdhan And M.Simanjuntak, "Perilaku Pembelian Hedonis Gneerasi Z : Promosi Pemasaran Dan kelompok Acuan , Dan Konsep Diri", *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, Vol 11, No. 3 (2018) hal. 234-255

¹² L.K Merawati, I.P.M Putra, "Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa", *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bsinis*, Vol. 10, No.

sumbermulyo memiliki nilai kerja yang lebih. Selain memiliki nilai kerja yang lebih Gen Z desa Sumbermulyo juga dapat menyisihkan sebagian gaji mereka untuk investasi di pasar modal syariah. Dengan adanya budaya kerja Gen Z seperti ini dapat mengurangi tingkat pengangguran Gen Z di Desa Sumbermulyo. Selain itu meningkatnya minat berinvestasi Gen Z di Desa Sumbermulyo dapat membantu perekonomian desa melalui hasil investasinya untuk membuka lapangan kerja baru.

Ada beberapa faktor yang mendorong generasi Z didesa sumbermulyo untuk terlibat dalam investasi. Pertama, literasi keuangan memberikan mereka keterampilan untuk memahami dan menganalisis laporan keuangan, sehingga mereka dapat membuat keputusan investasi yang lebih baik. Kedua, pengaruh motivasi juga berperan penting, karena mereka ingin mencapai tujuan keuangan mereka di masa depan melalui investasi. Ketiga, faktor religiusitas juga memainkan peran, karena ketertarikan individu terhadap aspek spiritual dapat membuat mereka mempertimbangkan konsekuensi moral sebelum melakukan investasi. Terakhir, persepsi tentang produk investasi juga berpengaruh, karena mereka memilih produk yang sesuai dengan keyakinan dan kebutuhan mereka.

Selain faktor-faktor yang telah disebutkan sebelumnya, minat investasi generasi Z juga dipengaruhi oleh Theory of Planned Behavior (TPB). TPB adalah teori yang digunakan untuk menilai perilaku seseorang berdasarkan faktor-faktor dalam TPB. Teori ini merupakan pengembangan dari teori tindakan beralasan yang diajukan oleh Ajzen dan Fishbein, yang kemudian diperbarui dengan teori perilaku yang direncanakan.¹³ TPB telah digunakan

¹³ Mihartini, Duwi, Dkk, "Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku , Norma Subjektif , dan Kontrol Perilaku Persepsian Terhadap Niat Investasi Mahasiswa Untuk Mengambil Sertifikasi Chartered Accountant", *Jurnal Akuntansi*, Vol.8, No. 02, Hal. 78

selama dua dekade terakhir untuk mengkaji keinginan dan perilaku, dengan asumsi bahwa perilaku dipengaruhi oleh keinginan individu untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan tertentu.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengangkat judul ***“Pengaruh Pengetahuan, Motivasi Dan Risiko Investasi Terhadap Minat Generasi Z Menjadi Investor Di Pasar Modal Syariah Di Desa Sumbermulyo Jogoroto Jombang”***.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan Latar Belakang diatas, masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat berinvestasi generasi z di pasar modal, tetapi masih kurangnya pengetahuan generasi dalam memahami investasi di pasar modal syariah.
2. Motivasi menjadi bagian penting dari bagian ini dengan adanya motivasi yang baik dan positif terkait pengetahuan tentang investasi akan meningkatkan minat generasi z dalam berinvestasi di pasar modal syariah.
3. Risiko dalam hal berinvestasi merupakan bagian masalah yang harus diperhatikan oleh para generasi z dalam melakukan investasi di pasar modal syariah, generasi z harus lebih memahami terkait apa yang menjadi resiko dalam berinvestasi dipasar modal syariah.
4. Minat generasi z dalam berinvestasi dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut seperti pengetahuan yang lebih terkait investasi atau pasar modal syariah, motivasi dukungan tentang pengelolaan keuangan dengan melakukan investasi, dan memberikan Tingkat pengetahuan terkait risiko dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, adapun yang menjadi pokok permasalahan yaitu :

1. Apakah pengetahuan investasi dapat berpengaruh terhadap Minat Generasi Z Menjadi Investor Di Pasar Modal Syariah ?
2. Apakah Motivasi dapat berpengaruh terhadap Minat Generasi Z Menjadi Investor Di Pasar Modal Syariah ?
3. Apakah Risiko investasi dapat berpengaruh terhadap Minat Generasi Z Menjadi Investor Di Pasar Modal Syariah ?
4. Apakah pengetahuan investasi, Motivasi dan Risiko Investasi dapat berpengaruh terhadap Minat Generasi Z Menjadi Investor Di Pasar Modal Syariah ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang diangkat dari penelitian ini, tujuannya penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Generasi Z Menjadi Investor Di Pasar Modal Syariah
2. Untuk menguji pengaruh Motivasi terhadap Minat Generasi Z Menjadi Investor Di Pasar Modal Syariah
3. Untuk menguji pengaruh Risiko Investasi terhadap Minat Generasi Z Menjadi Investor Di Pasar Modal Syariah
4. Untuk menguji pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi dan Risiko investasi terhadap Minat Generasi Z Menjadi Investor Di Pasar Modal Syariah

E. Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian terbagi menjadi dua, yaitu : manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktisi. Antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat secara Teoritis

Hasil akhir dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman dalam bidang ilmu pengetahuan dalam pasar modal syariah khususnya dalam bidang pengetahuan, Motivasi, dan risiko terhadap minat generasi z berinvestasi di pasar modal syariah.

2. Manfaat secara Praktisi

a. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan bisa digunakan untuk suatu pertimbangan oleh pihak-pihak investor serta memberikan masukan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal syariah.

b. Bagi Akademik

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan, serta digunakan sebagai referensi terutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SATU Tulungagung khususnya jurusan manajemen keuangan Syariah.

c. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan referensi penelitian secara mendalam yang berkaitan dengan pengaruh pengetahuan investasi, motivasi, dan risiko investasi terhadap minat generasi z menjadi investor di pasar modal syariah.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini membahas “Pengaruh Pengetahuan, Motivasi Dan Risiko Investasi Terhadap Minat Generasi Z Menjadi Investor Di Pasar Modal Syariah. Penelitian ini juga di manfaatkan untuk

mengetahui variabel X dan variabel Y dimana X adalah variabel bebas terdiri dari X_1 (Pengetahuan Investasi), X_2 (Motivasi), X_3 (Risiko Investasi), dan variabel Y variabel terikat yaitu minat generasi z menjadi investor di pasar modal syariah.

2. Keterbatasan Penelitian

Terdapat batasan masalah dalam penelitian. Batasan ini bertujuan untuk membatasi agar permasalahan yang diteliti tidak keluar dari pembahasan yang ada dan lebih terarah. Berikut adalah batasan yang terdapat dalam penelitian, antara lain:

- a. Dalam penelitian ini subjek yang digunakan hanya pada generasi Z yang ada di desa Sumbermulyo Jogoroto Jombang.
- b. Hanya menganalisa terkait minat generasi Z yang ada di desa Sumbermulyo Jogoroto Jombang untuk menjadi investor dipasar modal syariah.
- c. Sesuai dengan judul penelitian yang diambil maka skala pengukuran penelitian ini berdasarkan hasil kuisioner yang akan disebarakan oleh peneliti kepada responden generasi Z di desa Sumbermulyo Jogoroto Jombang.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

- a. Pengetahuan adalah suatu informasi yang telah diorganisasikan di dalam suatu memori sebagai bagian dari sebuah sistem atau jaringan suatu informasi yang terstruktur yang memiliki aspek mengetahui serta

memahami bahkan mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki seseorang.¹⁴

- b. Motivasi adalah suatu keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu dengan untuk melakukan suatu kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan dan bisa juga disebut dengan daya gerak atau alasan melakukan sesuatu.¹⁵
- c. Risiko adalah suatu ketidakpastian atas terjadinya suatu peristiwa, yang bila suatu itu terjadi maka akan menimbulkan kerugian di akhir peristiwa.¹⁶
- d. Minat investasi merupakan kecenderungan efektif seseorang untuk membuat pilihan aktivitas, dan kondisi - kondisi individual dapat merubah minat seseorang.¹⁷

2. Definisi Operasional

Dari penjelasan diatas dapat diambil pengertian dan wawasan bahwa yang dimaksud dalam judul proposal skripsi ini yaitu “Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, dan Risiko terhadap minat generasi Z menjadi Investor di Pasar Modal Syariah” adalah untuk mengetahui, mempelajari dan mengurangi risiko terhadap hal-hal mengenai minat generasi Z menjadi investor. Yang ditinjau berdasarkan bisnis yang berdasarkan syariat Islam. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari Pengetahuan (X1), Motivasi (X2), dan Risiko (X3).

¹⁴ Baihaqi, M. Pengantar Psikologi Kognitif. (Bandung: PT Refika Aditama, 2016) hlm.35

¹⁵ Robbins Stephen, Prinsip-prinsip Perilaku Organisasi, Edisi kelima (Jakarta: Erlangga, 2006). hlm. 104

¹⁶ Ari Kristin Prasetyoningrum, Risiko Bank Syariah Yogyakarta: Pustaka Pelajar, (2015). hlm. 37

¹⁷ Ramadhan & Hermanto, (2015).hlm.3

Sedangkan variabel terikatnya adalah Keputusan Menjadi Investor (Y).

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika dalam penulisan skripsi dengan penelitian kuantitatif dapat dibagi menjadi 3 bagian utama antara lain sebagai berikut :

1. **Bagian Awal**, Terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahaan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi, dan abstrak.
2. **Bagian Utama**, merupakan inti dari hasil penelitian yang terdiri dari enam bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan tentang teori yang mendukung penelitian diawali dengan grand teory terkait minat generasi z untuk menjadi investor dipasar modal syariah yang menjadi landasan utama pada materi ini, selanjutnya ada kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan mengenai pendekatan penelitian dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukuran, Teknik pengumpulam data dan Teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian dari judul tersebut yang telah diambil data dan diuji di spss 26 (yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis).

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi mengenai pembahasan dari hasil penelitian berupa data penelitian dan hasil analisis data dengan mempertimbangkan hasil penelitian terdahulu dan teori-teori yang relevan.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari penelitian

3. **Bagian Akhir**, terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi dan daftar riwayat hidup.